

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil temuan dan pembahasan mengenai kurikulum pendidikan Madrasah Tsanawiyah Pesantren Persatuan Islam Pajagalan Bandung, peneliti menyimpulkan berdasarkan fokus kajian yakni tujuan kurikulum, substansi kurikulum, implementasi kurikulum, dan evaluasi kurikulum.

Tujuan kurikulum pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Pesantren Persatuan Islam Pajagalan Bandung sudah selaras dengan teori tujuan kurikulum, dengan merumuskan tujuan institusional yang berbentuk visi dan misi pesantren yang mengacu kepada visi dan misi lembaga Persatuan Islam sebagai lembaga yang menaungi pendidikan berbasis pesantren Persatuan Islam. Fokus tujuan dari pendidikan Persatuan Islam dan Madrasah Tsanawiyah Pesantren Persatuan Islam Pajagalan Bandung adalah mencetak generasi yang memahami ilmu agama (*tafaqquh fiddin*). Tujuan ini lalu diwujudkan melalui tujuan kurikuler yang sangat erat kaitannya dengan usaha-usaha pesantren untuk mewujudkan tujuan utama yaitu mencetak generasi yang memahami ilmu agama (*tafaqquh fiddin*).

Substansi kurikulum sudah selaras dengan teori-teori tentang substansi kurikulum. Madrasah Tsanawiyah memiliki struktur dan silabus kurikulum yang jelas dan tersusun. Mata pelajaran yang ada di Madrasah Tsanawiyah terbagi menjadi dua yaitu mata pelajaran keagamaan yang menjadi mata pelajaran pokok di pesantren, dan mata pelajaran umum yang bersifat sebagai mata pelajaran penunjang di pesantren. Materi dalam kurikulum pendidikan Madrasah Tsanawiyah Pesantren Persatuan Islam Pajagalan Bandung bermuatan materi yang tertulis dalam silabus kurikulum Persatuan Islam memiliki banyak kesamaan dengan silabus yang dikeluarkan Kementerian Agama. Adapun perbedaannya adalah fokus kajian dari Al-Qur'an dan Hadits dalam silabus kurikulum Pendidikan Persatuan Islam yang difokuskan kepada tajwid, tafsir surat Al-Baqoroh, ayat-ayat pilihan, dan hadits bulughul maram. Sedangkan mata pelajaran umum

menggunakan kurikulum 2013 dari kemendikbud dan muatan lokal dari kurikulum lokal yang dikembangkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Implementasi kurikulum pendidikan Madrasah Tsanawiyah Pesantren Persatuan Islam sudah sesuai dengan teori-teori implementasi kurikulum dan implementasi kurikulum pendidikannya diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran yang penggunaan metode pembelajarannya diserahkan kepada guru yang mengajar mata pelajaran. Madrasah Tsanawiyah Pesantren Persatuan Islam Pajagalan Bandung memiliki sebuah kebiasaan setiap harinya pada jam pertama sebelum pelajaran dimulai yakni membaca Al-Qur'an terlebih dahulu. Adapun kegiatan pembelajaran di dalam kelas dilakukan dalam bentuk kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan menggunakan metode pembelajaran yang beragam. Dengan keterbatasan dimasa pandemi ini, Madrasah Tsanawiyah Pesantren Persatuan Islam Pajagalan Bandung melakukan kegiatan belajar mengajar semaksimal mungkin agar tercapainya tujuan utama yakni mencetak generasi yang *taffaquh fiddin*.

Evaluasi kurikulum Madrasah Tsanawiyah Pesantren Persatuan Islam Pajagalan Bandung menerapkan sistem evaluasi sudah selaras dengan teori evaluasi kurikulum. Evaluasi dilaksanakan oleh pesantren baik oleh pihak guru secara kondisional dalam bentuk tes dan tugas, atau ujian secara serentak berdasarkan kalender akademik yang dibuat oleh pesantren. Evaluasi yang dilakukan bukan semata-mata untuk meraih nilai berupa angka, melainkan dilakukan untuk dijadikan sebagai seorang yang sesuai dengan harapan lembaga Persatuan Islam.

Madrasah Tsanawiyah Pesantren Persatuan Islam Pajagalan Bandung telah menerapkan tujuan kurikulumnya dalam bentuk tujuan institusional pesantren, tujuan kurikuler, dan tujuan pembelajaran, dengan kurikulum pendidikan agama yang dibuat oleh Pimpinan Pusat Persatuan Islam yang diwujudkan menjadi sebuah silabus yang digunakan oleh seluruh pesantren Persatuan Islam yang berada di bawah naungan lembaga Persatuan Islam. Dalam silabus kurikulum Persatuan Islam tertulis dengan lengkap mulai dari tujuan mata pelajaran sampai materi yang akan diajarkan kepada siswa. Adapun implementasi kurikulum dilaksanakan secara rapih mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, metode pembelajaran, sampai kepada

kegiatan penutup. Selain itu, evaluasi yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Pesantren Persatuan Islam Pajagalan Bandung terdiri dari evaluasi kurikulum secara umum yang dilakukan oleh Pimpinan Pusat Persatuan Islam, dan evaluasi mata pelajaran yang dilakukan oleh pesantren dalam bentuk tes, tugas, praktek, dan ujian.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa kurikulum pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Pesantren Persatuan Islam Pajagalan Bandung sudah terlaksana dengan baik dan mampu membina santri dalam pendalaman ilmu agama agar menjadi manusia yang berakhlak mulia. Dengan begitu, peneliti mengajukan tujuan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada Madrasah Tsanawiyah Pesantren Persatuan Islam Pajagalan Bandung

Madrasah Tsanawiyah Pesantren Persatuan Islam Pajagalan Bandung merupakan pusat dari berbagai lembaga pendidikan pesantren berkurikulum pendidikan PERSIS di bawah naungan lembaga Persatuan Islam, karena menjadi awal dari berdirinya lembaga pendidikan Persatuan Islam. Mulai dari tujuan hingga evaluasi berjalan dengan baik dilingkungan pesantren walaupun disaat pandemi ini dilaksanakan secara daring. Namun, alangkah baiknya pihak pesantren lebih mengembangkan lagi metode-metode pembelajaran, agar bahan ajar yang disampaikan bisa menyeluruh tersampaikan kepada siswa.

2. Kepada Penggiat Literasi

Bagi para penggiat membaca yang bergerak di bidang manapun terkhusus di bidang pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam mengembangkan kurikulum pesantren di Madrasah Tsanawiyah. Bagi peneliti yang akan meneliti tentang kurikulum Pesantren di Madrasah Tsanawiyah lainnya, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai contoh dan dijadikan sebagai sumber literatur.